SJMB: *Scientific Journal of Management and Business.*
Volume 02 Nomor 01 Tahun 2021 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897
Available online at http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb

Received: Juni, 2021	Accepted: September, 2021	Published : Oktober, 2021

ANALISIS SWOT PADA KAWASAN WISATA PANTAI RIA ENDE

Maria Novtasia Simo, Lambertus Langga, Maria Helena C. Dua Mea
Program Studi Manajemen, Universitas Flores
E-mail: novtasimo@gmail.com

Abstrak

The purpose of this research is to know how to manage strategies in developing the tourism sector at Ria Beach. The type of research is descriptive research, namely describing, explaining and implement a phenomenon that occurs in an object and its data is qualitative, namely data that is described in words or sentences according to categories to obtain conclusion. The analysis used is SWOT analysis (strength, weakness, opportunities, threats). The results of this study show the analysis of EFAS and IFAS SWOT in the Ria Beach Tourism Area is a growth strategy where Cultural tourism in the village is in an advantageous position because have more dominant advantages and strength. SWOT matrix results shows that there are four maun development strategies that can implemented at Ria Beach including optimization strategis cultural tourism management, home based potential optimization strategy enterpises on Ria Beach to support tourism activities, utilixation intangible culture on Ria Beach as a product of cultural tourism and management of tangible cultural assets on Ria Beach through cooperation opportunites.

Kata kunci: Ria Ende Beach, Tourism, SWOT Analysis

Pendahuluan

Kota kecil d-iNusa Tenggara Timur yang bernama Ende memiliki pesona tersendri untuk dikunjungi. Kota ini terletak dipesisir selatan pulau Flores dan berpenduduk 30.000 jiwa. Menurut sejarah dahulu Ende merupakan sebuah kerajaan dimana penduduknya disebut sebagai orang Lio-Ende. Selama dekade Ende menjadi pusat pemerintahan,perdagangan,pendidikan,dan aktivitas politik. Kota ini juga pernah menjadi tempat pengasingan Presiden pertama Indonesia Soekarno pada masa kolonial. Dibawah pohon sukun dikota kecil ini, Presiden Soekarno merancang dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila. Ende memiliki beberapa destinasi lainya seperti Pantai Ria

Ende,Pantai Batu Cincin, Pantai Batu Biru, Pengasingan Situs Bung Karno yang merupakan salah satu destinasi wisata yang wajib dikunjungi jika berkunjung ke KotaEnde.

Ada tiga pilar pokok yang mendukung kemampuan Pemerintah dalam melaksanakan governance yakni Pemerintah, Masyarakat sipil,dan pasar atau dunia usaha, maka sudah selayaknya jika Pemerintah kabupaten Ende juga mengembangkan hubungan kemitraaan pihak swasta dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif terhadap pembangunan di-Kabupaten Ende. Hal yang lebih penting adalah mengenai pengembangan wilayah pesisir Pantai oleh Pemerintah dan bekerjasama dengan masyarakat ,sehingga pendapatan asli daerah dapat terpantau dengan baik. Pantai ria merupakan merupakan salah satu andalan tempat rekreasi. Kita dapat melihat keindahan pantai yang dihiasi dengan deburan ombak serta pemandangan alam yang terbentang, dan terlihat juga dengan jelas pemandangan sunset disore hari.

Bagi pengunjung yang hendak menikmati lezatnya kuah ikan, pisang goring maupun ubi goreng nuabosi serta sambal pengunjung bisa memesanya diwarung-warung tersedia disepanjang Pantai, juga bagi pengunjung membawa buah hatinya juga bisa memanfaatkan aneka permainan yang tersedia dipantai tersebut bahkan dalam dua pecan terakhir pengunjung terutama anak-anak bisa menikmati permainan jenis trompoli karena dipantai tersebut telah tersedia dua unit trompoli,bagi penggemar fotografi bisa memanaatkan spot-spot foto yang ada diseppanjang pantai terutama ketika pagi dan sore bisa mengabadikan moment ketika sinar matahari baru. Potensi yang dimiliki oleh daerah pesisir seharusnya dapat dibaca sebagai sebuah peluang untuk melakukan pembangunan diberbagai aspek kehidupan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat, salah satunya adalah melalui pembangunana daerah pesisir menjadi objek pariwisata.

Pantai ria merupakan merupakan salah satu andalan tempat rekreasi. Kita dapat melihat keindahan pantai yang dihiasi dengan deburan ombak serta pemandangan alam yang terbentang, dan terlihat juga dengan jelas pemandangan sunset disore hari. Para Pengunjung Pantai Ria duduk bercengkrama sambil menikmati suguhan minuman(soft drink,kopi,susu,dan sebagainya),serta jajanan lokal(pisang dan ubi goreng), yang dijual oleh pedagang disekitar lokasi Pantai tersebut dapat menikmati keindahan panorama sunset dan menikmati aktivitas nelayan dilaut dengan kesibukan bongkar muat barang dipelabuhan Ende.

Masyarakat kota Ende keberadaan Pantai Ria dikecamatan Ende Utara, kabupaten Ende saat ini tidak sekedar bentangan pantai yang cukup eksotik dengan pasir hitam Yang cukup panjang hingga ke arah desa Borokanda,kecamatan Ende Utara namun juga disekitar tumbuh subur warung yang menjual aneka jajanan atau kuliner maupun permainan bagi anak-anak di Kota Ende. Dengan kondisi yang ada maka tak heran hampir setiap hari terutama sore dan malam pantai tersebut ramai dikunjungi oleh para pengunjung dengan karcis masuk cukup murah hanya Rp.2000 Perorang warga sudah menikmati keindahan yang ada dipantai ria.

Bagi pengunjung yang hendak menikmati lezatnya kuah ikan, pisang goring maupun ubi goreng nuabosi serta sambal pengunjung bisa memesanya diwarung-warung tersedia disepanjang pantai, juga bagi pengunjung yang membawa buah hatinya juga bisa memanfaatkan aneka permainan yang tersedia dipantai tersebut bahkan dalam dua pecan terakhir pengunjung terutama anak-anak bisa menikmati permainan jenis trompoli karena dipantai tersebut telah tersedia dua unit trompoli,bagi penggemar fotografi bisa memanaatkan spot-spot foto yang ada di-sepanjang Pantai terutama ketika pagi dan sore bisa mengabadikan moment ketika sinar matahari terbit dan tenggelam. Potensi yang dimiliki oleh daerah pesisir seharusnya dapat dibaca sebagai sebuah peluang untuk melakukan pembangunan diberbagai aspek kehidupan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat, salah satunya adalah melalui pembangunana daerah pesisir menjadi objek pariwisata.

Pembangunan pemerintah tersebut juga menumbuhkan ekonomi rakyatdengan bukanya berbagai macam usaha seperti pusat oleh-oleh, tempat pelelangan ikan (TPI) usaha homestay, dan sebagainya. Bahkan pemerintah juga telah bekerja sama dengan pihak swasta dalam pembangunan

Infastruktur seperti Hotel, Restoran, memperindah lokasi sekitar Pantai Ria yang semua hal tersebut telah menarik wisatawan domestik dan manca Negara untuk berkunjung ke Pantai Ria. Dalam pembangunan Pantai Ria ini,Pemerintah telah melaksanaan hubungan kerjasama dengan Masyarkat dan swasta. Adatiga pilar pokok yang mendukung kemampuan pemerintah dalam melaksanakan governance yakni pemerintah,masyarakat sipil,dan pasar atau dunia usaha, maka sudah selayaknya jika pemerintah kabupaten Ende juga mengembangkan hubungan kemitraaan pihak swasta dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif terhadap pembangunan di Kabupaten Ende. Hal yang lebih penting adalah mengenai pengembangan wilayah pesisir pantai oleh pemerintah dan bekerjasama dengan masyarakat ,sehingga pendapatan asli daerah dapat terpantau dengan baik

Metode Penelitian (jika penelitian lapangan)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan, menjelaskan dan mengimplementasi suatu fenomena yang terjadi pada suatu objek dan datanya bersifat kualitatif, yaitu data yang digamabrkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di pantai Ria Kota Ende. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dan Matriks SWOT.

Hasil Peneltiian dan Pembahasan

Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembangunan Keberlanjutan di Pantai Ria Ende

Sasaran ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatandan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang mempengaruhi pembangunan keberlanjutan Pantai Ria. Teridentifikasinyafaktor-faktor tersebut kemudian akan menjadiinput dalam penyusunan strategipengembangan pariwisata yang berkelanjutan pada Pantai Ria di Kabupaten Ende. Pada sasaran ini, sumber data diperoleh dari pihak masyarakat, pemerintah, dan wisatawan. Faktor internal dan faktor eksternal dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara (masyarakat dan pemerintah) dan kuesioner (wisatawan).

Persepsi Masyarakat Terhadap Pariwisata Pantai Ria

Masyarakat merupakan elemen penting dalam perencanaan dan manajemen pariwisata yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan masyarakat memegang peranan utama dalam mengelola dan mengembangkan pariwisatapada Pantai Ria. Persepsi masyarakat terhadap pariwisata menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat terhadap aktivitas pariwisata pada Pantai Ria. Lebih jauh melalui identifikasi terhadap bagaimana persepsi masyarakat terhadap pariwisata, dapat dipahami mengenai bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata. Pengetahuan warga mengenai nilai-nilai budaya sebagai aspek daya tarik wisata pada kampung dan aset yang perlu dilindungi juga menjadi indikator dari pariwisata yang berkelanjutan. Variabel persepsi masyarakat terhadap pariwisata Pantai Riadalam bagian ini.sekaligus menunjukkan bagaimana keberlanjutan pariwisata Pantai Ria di Kabupaten Ende dari aspek sosial. pada Pantai Ria.

Tabel 4.1
Persepsi Masyarakat Terhadap Pariwisata Pantai Ria

Variabel	Interpretasi Hasil	Indikasi SWOT
Sikap masyarakat terhadap pariwisata	Masyarakat mendukung pengembangan Pantai Ria sebagai sebuah destinasi wisata yang ditunjukkan melalui	S

	partisipasi aktif dan keguyuban warga pada setiap kegiatan pariwisata	
Pengetahuan masyarakat terhadap pelestarian aset budaya	Pengetahuan mengenai pantai ria dan nilai-nilai budaya didalamnya sebagai aset yang perlu dilestarikan dan dilindungi tercermin dari partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan pariwisata	S
	Masyarakat belum sepenuhnya paham mengenai nilai sejarah pada Pantai Ria	W

Perekonomian Lokal Masyarakat

Salah satu prinsip dalam pariwisata yang berkelanjutan adalah terciptanya perekonomian lokal yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Pariwisata Pantai Ria diharapkan dapat memberidampak bagi masyarakat di bidang ekonomi setempat berupa terbukanya lapangan pekerjaan baru, dan meningkatnya pendapatan warga.

Tabel 4.2
Analisis Variabel Perekonomian Lokal Masyarakat

Variabel	Interpretasi Hasil	Indikasi SWOT
Ketersediaan modal untuk pengembangan ekonomi masyarakat	Pengembangan potensi ekonomi masih memerlukan pendampingan untuk menghasilkan produk yang lebih berdaya saing. Hal tersebut dikarenakan produk lokal sebagai daya tarik yang merupakan salah satu faktor yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat setempat	W
Jenis lapangan kerja yang dihasilkan dari aktivitas pariwisata yang berkembang	Jumlah keuntungan dalam segi ekonomi belum banyak dirasakan oleh warga setempat.Hal tersebut menunjukkan belum banyak lapangan pekerjaan yang tercipta dari aktivitas pariwisata.	W

Perlindungan dan Pelestarian Budaya

Perlindungan dan pelestarian terhadap aset budaya adalah salah satu prinsip dalam pariwisata yang berkelanjutan. Selainsebagai daya tarik utama dalam pariwisata, aset budaya juga menjadi hal yang harus dipertahankan dalam membentuk citra dari suatu kawasan. Dalam variabel perlindungan dan pelestarian budaya, dilakukanwawancara terhadap masyarakat dan Dinas Pariwisata dan Kebudayan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kegiatan dan program yang telah dilakukanpemerintah dan masyarakat dalam hal perlindungan dan pelestarian aset budaya pada Pantai Ria.

Tabel 4.3
Analisis Variabel Perlindungan dan Pelestarian Budaya

Variabel	Interpretasi Hasil	Indikasi SWOT
Peraturan dan program pemerintah terkait pelestarian dan perlindungan	Adanya keterlibatan Dinas Pariwisata dan kebudayaan. Hal ini menunjukkan pemerintah telah memperhatikan pembangunan pada Pantai Ria. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan promosi terhadap Pantai Ria	O
	Pemerintah tidak dapat memberi bantuan perbaikan dan perawatan pada tempat di bangun oleh masyarakat	T
Upaya pelestarian dan perlindungan oleh masyarakat	Warga telah memiliki kesadaran untuk mengalokasikan keuntungan dari aktivitas pariwisata untuk merawat bangunan bersejarah pada pantai ria.	S

Kepuasan Wisatawan

Bagian ini akan membahas mengenai persepsi wisatawan yang telah berkunjung ke Pantai Ria mengenai daya tarik pariwisata yang ada, kualitas pelayanan terhadap wisatawan, dan kualitas pengalaman wisatawan setelah berkunjung ke Pantai Ria. Penyebaran kuesioner pada wisatawan dilakukan secara langsung selama kurun waktu dua minggu. Responden dipilih dengan teknik *random sampling*, dimana setiap pengunjung memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini, diperoleh 10 responden yang bersedia untuk memberikan tanggapan mengenai pariwisata pada Pantai Ria. Sebesar 85% dari total responden merupakan pelajar, sedangnya lainnya merupakan pegawai dan masyarakat.Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pengelola pariwisata dimana cukup banyak pihak akademisi seperti pelajar yang berkunjung pada Pantai Ria karena tertarik dengan pemandangannya.

Perumusan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Ria

Dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan pada Pantai Ria, terdapat beberapa tahapan yang dilakukandiantaranya adalah analisis IFAS dan EFAS untuk menentukan strategi utama pengembangan, dan penyusunan matriks SWOT dengan mengkombinasikan *strengths*dan *weaknesses*dengan *opportunities*dan *threats*pada Pantai Ria. Hasil pada sasaran ini adalah strategi untuk mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutansesuai dengan kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki Pantai Ria di Kabupaten Ende.

Internal Factors Analysis Summary dan Eksternal Factors Analysis Summary

Hasil observasi karakteristik Pantai Ria sebagai tempat wisata, dan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pariwisata, peneliti menunjukkan beberapa kekuatan, kelemahan, tantangan, dan kesempatan terkait keberlanjutan pariwisata Pantai Ria. Berikut ini merupakan *strength, weakness, opportunity*, dan *threat* terkait keberlanjutan pariwisata Pantai Ria di Kabupaten Ende:

Tabel 4.4
Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Pariwisata

No	Faktor
Kekuatan (*Strength)*	
1.	Partisipasi dan keguyuban warga setempat sangat tinggi dalam mengeloladan mengembangkan pariwisata Pantai Ria
2.	Warga setempat telah memiliki kesadaran untuk melestarikan danmelindungi aset budaya di Pantai Ria
3.	Pantai Ria telah memiliki fasilitas penunjang aktivitas pariwisata sepertikios dan tempat-tempat musik
4.	Warga memiliki kesadaran yang tinggi dalam melestarikan lingkungan yang ditunjukkan pada program pelestarian lingkungan berbasis masyarakat
5.	Warga memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produklocal
Kelemahan (*Weakness*)	
6.	Warga setempat belum sepenuhnya paham terhadap sejarah pada PantaiRia
7.	Pengembangan perekonomian lokal setempat masih membutuhkan pendampingan dan bantuan modal
8.	Jumlah keuntungan dari segi ekonomi yang dihasilkan dari aktivitaspariwisata belum banyak dirasakan oleh warga setempat
9.	Tempat bersejarah kurang terawat dan cenderung rusak
10.	Tempat bersejarah belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas pariwisata
11.	Kualitas produk *home based enterprises* khususnya produk minuman belum memiliki kualitas yang mampu berdaya saing karena belum memenuhi standar produk minuman yang baku (standar BPOM)
Peluang (*opportunity*)	
12.	Persepsi wisatawan terhadap Pantai Ria tergolong baik
13.	Pemerintah Kabupaten Ende mendukung secara langsung pengembangan pariwisata di Pantai Ria
Tantangan (*threat*)	
14.	Pemerintah tidak dapat memberikan bantuan perawatan dan perbaikanpada tempat yang tidak menjadi aset pemerintah Kabupaten Ende
15.	Wisatawan menunjukkan sikap kurang tertarik pada produk dan kulinerlokal yang menjadi income utama pariwisata di Pantai Ria

Berdasarkan hasil analisis faktor internal pada Tabel 4.5 Tabel IFAS dan EFAS, faktor kekuatan memiliki total skor sebesar 1.85, sedangkan faktor kelemahan memiliki total skor sebesar 0.83. Sedangkan pada hasil analisis faktor eksternal, skor pada faktor peluang adalah sebesar 1.33, dan faktor tantangan yaitu 0.20. Dari hasil analisis tersebut, dapat ditentukan koordinat pada diagram cartesiusyangbertujuan untuk memperoleh strategi yang tepat dalam pengembangan

pariwisata yang berkelanjutan di Pantai Ria. Hasil analisis IFAS dan EFAS yang telah dilakukan menunjukkan jika strategi utama pengembanganpariwisata yang berkelanjutan di Pantai Ria adalah growth strategy(Gambar 4.2Posisi Strategi pada Diagram Cartesius SWOT). Pantai Ria dapat dikatakan berada pada situasi yang sangat menguntungkan. Faktor kekuatan yang dimiliki Pantai Ria dapat memanfaatkan faktor peluang yang ada untuk menjadi keuntungan bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Gambar 4.2

Posisi Strategi pada Diagram Cartesius SWOT

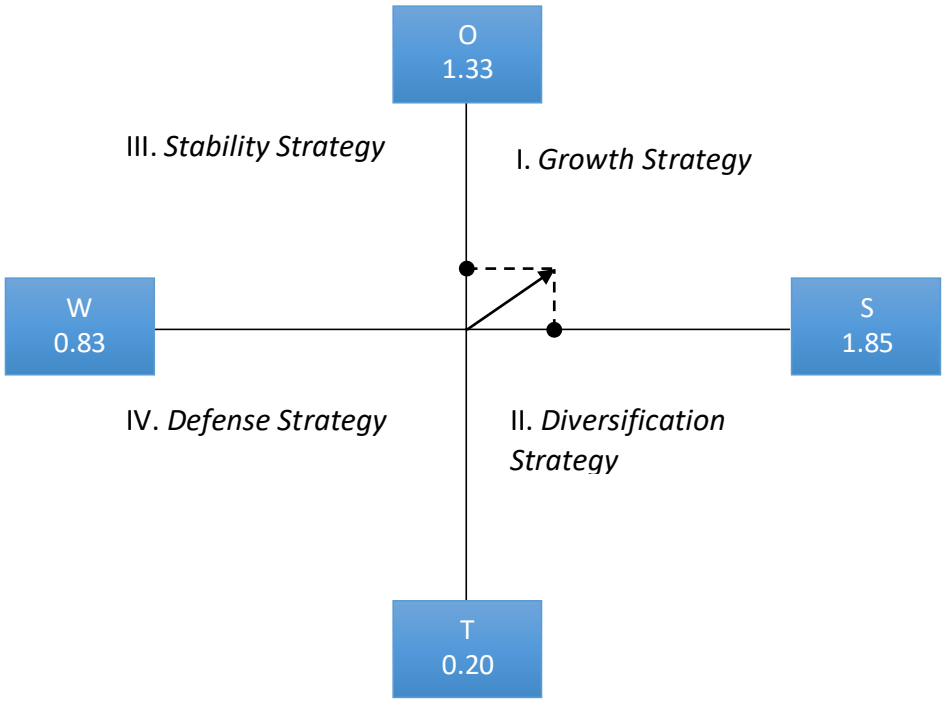

Tabel 4.5

Tabel IFAS DAN EFAS

Faktor / **Kekuatan (Strength)**	**Rating**	**Bobot**	**Skor**
Partisipasi dan keguyuban warga	3.7	0.12	0.44
Kesadaran untuk melestarikan dan melindungi aset budaya	3.1	0.12	0.37
Fasilitas penunjang aktivitas pariwisata	2.9	0.11	0.32
Melestarikan lingkungan yang ditunjukkan pada program pelestarian lingkungan	3.6	0.11	0.40
Kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produk lokal	3.5	0.09	0.32
Total			**1.85**

Faktor Kelemahan (Weakness)	Rating	Bobot	Skor
Pemahaman warga terhadap sejarah pada Pantai Ria	2	0.09	0.18
Pendampingan dalam pengembangan perekonomian lokal	1.4	0.09	0.13
Jumlah keuntungan dari aktivitas pariwisata dalam sisi ekonomi	1.6	0.08	0.13
Tempat bersejarah kurang terawat dan cenderung rusak	2.1	0.08	0.17
Tempat bersejarah yang menjadi daya tarik	1.7	0.07	0.12
Kualitas produk *home based enterprises*	1.5	0.07	0.11
Total			**0,83**
Faktor **Peluang (Opportunities)**	**Rating**	**Bobot**	**Skor**
Persepsi wisatawan terhadap Pantai Ria	3.7	0.19	0.70
Pemerintah Kabupaten Ende mendukung pengembangan pariwisata di Pantai Ria	3.7	0.17	0.63
Total			**1,33**
Faktor **Tantangan (Threat)**	**Rating**	**Bobot**	**Skor**
Pemerintah tidak dapat memberikan bantuan perawatan dan perbaikan	1.3	0.09	0.12
Wisatawan menunjukkan sikap kurang tertarik pada produk dan kuliner lokal	1.2	0.07	0.08
Total			**0,20**

Matriks SWOT

Berikut ini merupakan penjelasan pada masing-masing strategi yang tersusundari hasil analisis pada matriks SWOT:

1. Strategi optimalisasi pengelolaan pariwisata budaya pada Pantai Ria
   a. Menciptakan daya tarik yang berkesan bagi wisatawan
   b. Keterlibatan masyarakat dalam penyusunan rencana pengembangan pariwisata oleh pemerintah
   c. Penyediaan ruang parkir bagi wisatawan yang berkunjung
   d. Mengoptimalkan kegiatan pelestarian lingkungan oleh masyarakat sebagai suatu produk ekowisata
   e. Memperkuat peran komunitas dalam menjaga aset budaya
2. Strategi optimalisasi potensi *home based enterprises* pada kampung untuk mendukung kegiatan pariwisata
   a. Pengadaan pelatihan dan pendampingan secara berkala serta bantuan modalbagipelaku usaha
   b. Peningkatan kualitas produk lokal

3. Pemanfaatan budaya *intangible* pada pantai sebagai produkpariwisatabudaya
   a. Mengelola daya tarik *intangible*di pantai ria sebagai sebuah produk pariwisata.
   b. Membangun kapasitas masyarakat untuk melanjutkan pelestarian budaya *intangible*

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah hasil identifikasi mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan pariwisata pada Pantai Ria dan hasil observasi diperoleh beberapa faktor kekuatan, kelemahan, keuntungan, dan tantangan yang kemudian akan dijadikan input dalam penyusunan matriks SWOT. Dalam analisis EFAS dan IFAS, strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan pada Pantai Riaadalah growth strategydimanapariwisata budaya pada kampung berada pada posisi yang menguntungkan karena memiliki keuntungan dan kekuatan yang lebih dominan. Hasil matriks SWOT menunjukkan terdapat empat strategi utama pengembanganyang dapat diimplementasikan pada Pantai Ria diantaranya adalah strategi optimalisasi pengelolaan pariwisata budaya, strategi optimalisasi potensi home based enterprises pada Pantai Ria untuk mendukung kegiatan pariwisata, pemanfaatan budaya intangible pada Pantai Ria sebagai produk pariwisata budaya dan pengelolaan aset budaya tangible pada Pantai Ria melalui peluang kerja sama.

Saran (jika ada)

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah destinasi pariwisata yang berbasis masyarakat, Pantai Ria masih membutuhkan strategi pengembangan pariwisata. Hasil strategi yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola pariwisata pada Pantai Ria untuk dapat mengembangkan pariwisata yang ada berdasarkan prinsip pariwisata yang berkelanjutan.
2. Strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dalam penelitian ini masih berfokus pada lingkup yaitu Pantai Ria. Eksplorasi penelitian dalam bidang pengembangan pariwisata perkotaan di Kabupaten Ende yang memiliki daya tarik selain budaya masih diperlukan mengingat banyak tempat-tempat lain yang memilki potensi untuk menjadi tempat wisata. Penelitian lanjutan mengenai pengembangan perekonomian lokal untuk menunjang kegiatan pariwisata pada Pantai Ria juga dapat dilakukan mengingat aktivitas home based enterprises merupakan salah satu sumber pemasukan dari aktivitas pariwisata.

Daftar Pustaka (menggunakan Endnote/Mendelay)

Alma, Buchari. 1992. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa: jilid 4. Bandung: Alfabeta

Chandler, Alfred D. Jr. 1962. Strategy and Structure: Chapter in The History of. The Industrial Enterprise. Cambridge Mass: MIT Press

Damardjati, RS. 2001. Istilah-istilah Dunia Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita

Dirgantoro, Crown. 2002. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Hamel, G dan Prahalad, C, K, 1995. Kompetisi Masa Depan. Yakarta: Bina Rupa Aksara.

Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2003. Manajemen Strategis. Andi. Yogyakarta.

Pendit, Nyoman S. 2003. Manajemen Kepariwisataan. Jakarta: Pradnya Paramitha Porter, E. M. 1985. Competitive Advantage-Creating and Sustaining Superior Performance, New York: Free Press.

Rangkuti, Freddy. 2005. The Power of Brand's. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA

Tedjo Tripomo, 2005. Manajemen Strategi, Rekayasa Sains. Bandung. Uchajana

Triyana, Alex D. 1985. Menerapkan Strategi Marketing di Indonesia. Marketing Seminar. Jakarta

Yoeti, A. Oka. 2014. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung. Angkasa